

**LAPORAN EVALUASI MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**



**Oleh :
Tim Penjaminan Mutu**

**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2023**

LAPORAN EVALUASI MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

Disusun oleh :
Tim Penjaminan Mutu

Laporan Evaluasi Mutu Internal Sekolah Tinggi Multi Media
Telah Disetujui dan Disyahkan pada Tanggal 15 Desember 2023
oleh :

Pembantu Ketua I

The image shows a blue ink signature of Sudono. To the left of the signature is the logo of Sekolah Tinggi Multi Media (STMM), which consists of three blue circles of varying sizes above the letters 'STMM' in a bold, blue, sans-serif font.

Sudono

Kepala PPMPP

The image shows a blue ink signature of Bambang Sujarwadi. The signature is written in a cursive style.

Bambang Sujarwadi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga pelaksanaan sampai dengan penyusunan Laporan Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Multi Media dapat terselesaikan dengan lancar.

Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka pemerintah mendorong pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) didirikan pada tahun 2014 melalui Peraturan Presiden Nomor 33 tahun 2014, dan sejak itu pula STMM telah memiliki satuan penjaminan mutu yang tertuang di dalam struktur organisasi STMM dan statuta yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika, yang diberi nama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP).

Mulai saat itu PPMPP melakukan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang diawali dengan menyusun kebijakan mutu dan standar mutu yang merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi. Disamping menyusun dokumen mutu, PPMPP juga melakukan penguatan-penguatan organisasinya baik SDM maupun sarana prasarana serta peningkatan pemahaman terhadap tugas-tugas PPMPP.

PPMPP menerapkan sistem evaluasi dan audit internal dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Ketua Sekolah Tinggi Multi Media, PPMPP menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) bersama dengan Gugus Kendali Mutu baik jurusan maupun program studi.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam

paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi.


Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa. Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, STMM menerapkan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikannya untuk menjamin terwujudnya mutu pendidikan dengan melaksanakan evaluasi mutu internal (EMI) setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi mutu internal dilakukan dengan mengikuti Pedoman Pengisian Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia yang dikeluarkan oleh Dikti.

Dalam menerapkan SPMI ini, laporan EMI menyajikan hasil evaluasi lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan EMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu STMM secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan
Pengembangan Pembelajaran



Bambang Sujarwadi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan EMI

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran STMM dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media.

Tugas utama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran adalah membangun dan mengendalikan sistem penjaminan mutu Sekolah Tinggi untuk meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu Sekolah Tinggi merupakan bagian dari tuntutan akuntabilitas publik. Hal ini wajar, karena pada dasarnya semua bisnis sekolah tinggi berdasarkan kepuasan pelanggan yang tentu saja mereka menuntut pelayanan yang bermutu.

Secara substansi sistem penjaminan mutu sudah berjalan, namun belum terprogram dengan baik. Dengan lahirnya unit kerja Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran di STMM, maka hal ini merupakan awal yang baik untuk menata sistem penjaminan mutu sekolah tinggi. Penataan Sistem Penjaminan Mutu meliputi penyusunan kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu yang akan disahkan oleh Senat Sekolah Tinggi. Adapun penerapan sistem penjaminan mutu akan dilaksanakan secara bertahap.

Tugas Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran relatif berat karena harus mampu mempertahankan dan meningkatkan mutu seluruh proses bisnis sekolah tinggi yang meliputi input, proses, output, dan outcome. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas unit kerja Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran dan revitalisasi sistem penjaminan mutu agar dalam melaksanakan penjaminan mutu dapat secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan. Pelaksanaan penjaminan mutu yang sistematis, konsisten, dan berkelanjutan tersebut mutlak dilakukan agar : (a) Visi, misi dan Tujuan STMM dapat dicapai, (b) Kepentingan dan tuntutan para pihak terkait atau pemangku kepentingan (stakeholders) dapat terpenuhi, (c) Mematuhi dan memenuhi ketentuan peraturan dan undang undang terkait yang berlaku.

B. Rasionale eksternal

Peraturan pelaksanaan SPMI Perguruan Tinggi diperbaharui lagi pada tahun 2012 yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, dan dijabarkan dalam Peraturan Menteri yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penumbuhan budaya mutu di Perguruan Tinggi.

Tabel 1.
Peraturan Pemerintah tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

| Statuta/SK Menteri Kominfo | Tentang |
|--|--------------------------------------|
| Undang Undang Pemerintah Republik Indonesia | |
| Undang Undang No 12 Tahun 2012 | Pendidikan Tinggi. |
| Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi | |
| No. 44 Tahun 2015 | Standar Nasional Pendidikan Tinggi. |
| No. 32 Tahun 2016 | Akreditasi Prodi & Perguruan Tinggi. |
| No. 61 Tahun 2016 | Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. |

| Statuta/SK Menteri Kominfo | Tentang |
|--|--|
| No. 62 Tahun 2016 | Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. |
| No. 100 Tahun 2016 | Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. |
| Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan | |
| No. 3 Tahun 2020 | Standar Nasional Pendidikan Tinggi. |
| No. 5 Tahun 2020 | Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. |
| No. 7 Tahun 2020 | Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. |
| Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) | |
| No. 2 Tahun 2017 | Sistem Akreditasi Nasional Dikti. |
| No. 4 Tahun 2017 | Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi. |
| No. 5 Tahun 2019 | Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0. |
| No. 1 Tahun 2020 | Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT. |
| No. 2 Tahun 2020 | Instrumen Suplemen Konversi. |
| No. 3 Tahun 2020 | Prosedur Pemrosesan Keberatan atas Keputusan BAN-PT Tentang |

| | |
|-------------------------|--|
| No. 4 Tahun 2020 | Organisasi dan Tata Kelola BAN-PT. |
| No. 5 Tahun 2020 | Perubahan atas Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT. |

Tabel 1 menunjukkan peraturan pemerintah yang mengatur Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Berbagai peraturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi agar dapat bersaing di dunia internasional.

C. Rasionale internal

Sejak 2014, STMM secara konsisten melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui kegiatan Evaluasi Mutu Internal (EMI) setiap tahun, di mana setiap unit kerja melakukan evaluasi diri dan hasilnya dilaporkan kepada Pimpinan.

Dalam menyelenggarakan operasional pendidikannya, Sekolah Tinggi Multi Media telah berkomitmen untuk menjamin mutu pendidikannya dengan membentuk sebuah unit kerja yang diberi nama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media. Sedangkan pengelola Pusat Penjaminan Mutu diangkat oleh Ketua STMM melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Multi Media nomor: 613 tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Pusat, Sekretaris Pusat dan Kepala Unit Sekolah Tinggi Multi Media Periode 2019-2021. Adapun anggota pengelola yang lain ditetapkan melalui Surat Tugas Ketua Sekolah Tinggi Multi Media Nomor : 2929/STMM.34.13/PL 02/11/2019 tanggal 6 Desember 2019 perihal Penguatan Organisasi PPMPP.

BAB II

STRATEGI DAN PELAKSANAAN EVALUASI MUTU INTERNAL

A. Kebijakan Evaluasi Mutu Internal

Penerapan SPMI di STMM sesuai dengan Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5 yang menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi yang akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi.

Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

1. *Quality First*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

2. *Stakeholders-in*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

3. *The next process is our stakeholders*

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

4. *Speak with data*

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

5. *Upstream management*

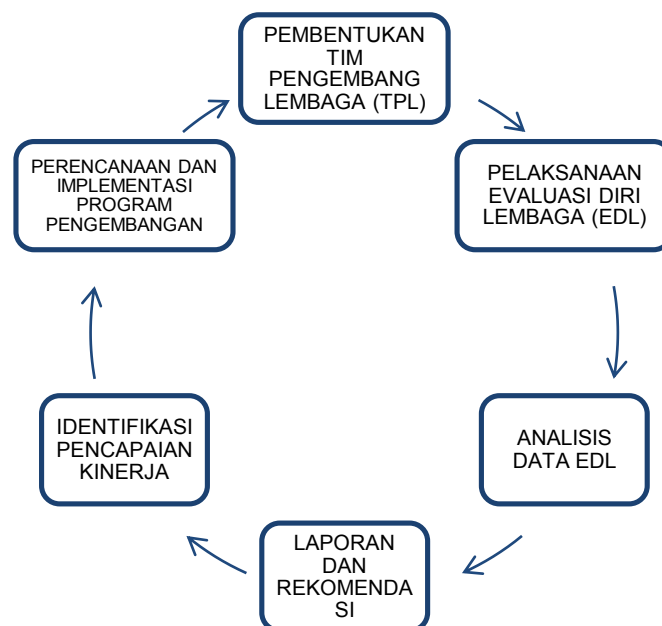
Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Ketua STMM memberikan perintah kepada PPMPP untuk melaksanakan EMI, untuk memeriksa pemenuhan standar mutu, dari tahap penetapan sampai tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil pemeriksaan EMI dianalisis untuk menilai efektivitas kinerja SPMI di lingkungan STMM dan dilaporkan oleh Ketua PPMPP kepada Ketua STMM. Evaluasi ini dilakukan satu kali dalam setahun, di akhir tahun akademik, agar hasil temuannya dapat digunakan menjadi dasar penentuan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

B. Strategi Pelaksanaan EMI STMM

Pelaksanaan EMI di STMM diawali dengan membentuk Tim Penjaminan Mutu. Kemudian Tim Penjaminan Mutu melaksanakan EMI dengan mengisi instrumen EMI yang disertai bukti fisik pendukungnya. Selanjutnya Tim Penjaminan Mutu melakukan analisis hasil EMI sampai menyusun laporan EMI.

EMI dilaksanakan sekurang-kurangnya setahun sekali dan hasilnya digunakan sebagai dasar bagi perencanaan kegiatan dan pengembangan kapasitas STMM menuju tercapainya atau terlampauinya SNP-PT. Berikut ini diagram yang menunjukkan mekanisme siklus kerja EMI, termasuk tugas dan tanggung jawab tim pengembang.



Gambar 1. Siklus pelaksanaan EMI

C. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penjaminan Mutu PT (TPM-PT)
2. Pelaksanaan EMI
3. Analisis Data
4. Laporan dan Rekomendasi
5. Identifikasi Pencapaian Kinerja PT
6. Perencanaan dan Implementasi Program Pengembangan

Luaran EMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu dan Tindakan Peningkatan. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional STMM.

D. Area Dan Objek Evaluasi Mutu Internal

Area dan obyek evaluasi mutu internal terdiri atas 11 standar, yaitu :

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi
4. Standar Pendidik dan Tendik
5. Standar Sarana Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Standar Penelitian
10. Standar Pengabdian Masyarakat
11. Standar Kerjasama

E. Waktu Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal

Kegiatan Evaluasi Mutu Internal dilaksanakan pada setiap akhir tahun yaitu tanggal 15 Desember 2023.

F. Instrumen Evaluasi Mutu Internal

Alat evaluasi mutu internal dan rubrik alat evaluasi mutu internal mengikuti Pedoman Evaluasi Mutu Internal dari Dikti, dan ditulis terpisah dari laporan ini.

BAB III HASIL EVALUASI MUTU INTERNAL

A. Penentuan Bobot Standar dan Bobot Komponen Standart Mutu

Alat Evaluasi Mutu Internal (EMI) Perguruan Tinggi (PT) Indonesia terdiri dari 11 standar yang di dalamnya terdapat 19 komponen. Bobot standar sudah ditentukan berdasarkan kompromi para pakar dan praktisi pendidikan; sedangkan bobot komponen ditentukan dari besar bobot standar dibagi dengan jumlah komponen. Adapun besarnya bobot standar dan bobot komponen adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Bobot Standar dan Bobot Komponen Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia

| No. | STANDART | NOMOR KOMPONEN | JUMLAH KOMPONEN | BOBOT STANDAR | BOBOT KOMPONEN |
|-----|-----------------------|----------------|-----------------|---------------|----------------|
| 1 | Isi | 1 | 1 | 10 | 10,00 |
| 2 | Proses | 2-3 | 2 | 12 | 6,00 |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 4-5 | 2 | 10 | 5,00 |
| 4 | Pendidik dan Tendik | 6 | 1 | 12 | 12,00 |
| 5 | Sarana Prasarana | 7-8 | 2 | 10 | 5,00 |
| 6 | Pengelolaan | 9-14 | 6 | 8 | 1,33 |
| 7 | Pembiayaan | 15 | 1 | 6 | 6,00 |
| 8 | Penilaian | 16 | 1 | 8 | 8,00 |
| 9 | Penelitian | 17 | 1 | 12 | 12,00 |
| 10 | Pengabdian Masyarakat | 18 | 1 | 6 | 6,00 |
| 11 | Kerja Sama | 19 | 1 | 6 | 6,00 |
| | | | | | |

Catatan : Bobot Indikator = Bobot Standart : Jumlah Indikator

B. Penentuan Skor Rata-Rata Komponen

A. STANDAR ISI

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kurikulum | | | | | | | |
| | 1.1 Kejelasan dan ketersediaan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 1.2 Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 1.3 Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkanaan evaluasi pengembangan kurikulum | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 1.4 Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 1.5 Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 4 | | | | | | |

B. STANDAR PROSES

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Pengembangan Mutu Pembelajaran | | | | | | | |
| | 2.1 Keberadaan dan berfungsinya unit pengkajian dan pengembangan sistem dan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 2.2 Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2.3 | Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2.4 | Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2.5 | Prosentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan <i>student-centered learning</i> dari seluruh program studi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2.6 | Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2.7 | Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 6 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Suasana Akademik | | | | | | | |
| 3.1 | Kejelasan dokumen kebijakan formal yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3.2 | Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 3.3 Upaya PT memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 4 | | | | | | |

C. STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Kelulusan Mahasiswa | | | | | | | |
| | 4.1 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.2 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.3 Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.4 Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi , mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.5 Rasio total alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.7 Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 4.8 Persentase lulusan yang menjadi <i>entrepreneur</i> dalam tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 6 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|----------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Prestasi Mahasiswa | | | | | | | |
| | 5.1 Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 5.2 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 5 | | | | | | |

D. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan | | | | | | | |
| | 6.1 Ketersediaan tenaga pendidik dibanding jumlah mahasiswa yang memenuhi ketentuan perundangan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 6.2 Ketersediaan tenaga pendidik dibanding jumlah mahasiswa yang memenuhi ketentuan perundangan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 6.3 Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 6.4 Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 3 | | | | | | |

E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----|------------------------|----------------|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |

| 7 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7.1 Kecukupan koleksi perpustakaan , aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 7.2 Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti tempat praktikum, bengkel/studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 7.3 Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, <i>green area</i> , fasilitas <i>difable</i> dan ruang bimbingan dan konseling | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | 6 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|--|------------------------|----------------|---|---|---|---|---|--|
| 8 Ketersediaan Sistem Informasi | | | | | | | | |
| 8.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width, hardware, software, e-learning, dan on-line journal/library, dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas.</i> | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 8.2 Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup <i>hardware dan software..</i> | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 8.3 | Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 8.4 | Aksesibilitas data dalam sistem informasi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 8.5 | Blue print pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengamanan sistem informasi yang lengkap. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 6 | | | | | | |

F.STANDAR PENGELOLAAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|--------------------------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Tata Pamong | | | | | | | |
| | 9.1 Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 7 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|--------------------------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Kepemimpinan | | | | | | | |
| | 10.1 Karakteristik kepemimpinan yang efektif | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 10.2 Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 4 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|---------------------------|----------------|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Sistem Pengelolaan | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11.1 | Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas program peningkatan kompetensi manajerial | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 11.2 | Diseminasi hasil kinerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 3 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 12 | Seleksi Mahasiswa Baru | | | | | | | |
| 12.1 | Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 12.2 | Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 12.3 | Tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 12.4 | Kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 12.5 | Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 12.6 | Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12.7 Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | 6 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Kualitas Layanan Kepada Mahasiswa | | | | | | | |
| | 13.1 Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 13.2 Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 13.3 Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skills</i> , beasiswa, dan kesehatan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 13.4 Ketersediaan program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 2 | | | | | | |

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Sistem Penjaminan Mutu | | | | | | | |
| | 14.1 Keberadaan sistem penjaminan mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 14.2 Penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | |
|--------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 14.3 | Keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 14.4 | Sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 6 | | | | | | |

G. STANDAR PEMBIAYAAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Pengelolaan Dana | | | | | | | |
| 15.1 | Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.2 | Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> (unit bisnis/ usaha/ ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.3 | Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.4 | Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.5 | Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.6 | Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.7 | Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15.8 Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15.9 Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | 5 | | | | | | |

H. STANDAR PENILAIAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Evaluasi Hasil Belajar | | | | | | | |
| | 16.1 Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 16.2 Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 16.3 Kesesuaian butir-butir soal dengan <i>luaran pembelajaran</i> yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 16.4 Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian/ pejabat yang bertanggung jawab | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 16.5 Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi). | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 16.6 Ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Skor Rata-rata Indikator | 6 | | | | | | |

I. STANDAR PENELITIAN

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|---|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 17 | Capaian Penelitian | | | | | | | |
| | 17.1 Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.2 Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.3 Besaran dan proporsi dana penelitian/ <i>funding</i> yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.4 Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.5 Persentase publikasi buku tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.6 Jumlah paten | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.7 Jumlah prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.8 Persentase dosen yang berperan sebagai <i>invited speaker</i> tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.9 Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 17.10 Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |
| 17.11 | Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi per tahun | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 17.12 | Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/regional, nasional, dan internal tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 3 | | | | | | |

J. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|--------------------------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 18 | Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat | | | | | | | |
| 18.1 | Kejelasan Kebijakan dasar Pengabdian Kepada Masyarakat | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 18.2 | Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 18.3 | Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 18.4 | Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 18.5 | Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 18.6 | Jumlah penghargaan yang diperoleh terkait pengabdian kepada masyarakat. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor Rata-rata Indikator | | 5 | | | | | | |

K. STANDAR KERJASAMA

| No. | KOMPONEN DAN INDIKATOR | SKOR INDIKATOR | | | | | | |
|-----------|--|----------------|---|---|---|---|---|---|
| 19 | Capaian Kerjasama | | | | | | | |
| | 19.1 Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.2 Jumlah kerjasama/MoU tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.3 Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan tiga tahun terakhir | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.4 Persentase dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.5 Persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.6 Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama. | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 19.7 Jumlah mahasiswa internasional dari total mahasiswa | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | |
| | Skor Rata-rata Indikator | 3 | | | | | | |

C. Penentuan Skor Indikator dan Skor Maksimal Standar

Seluruh indikator instrumen EMI PT berisikan pertanyaan atau pernyataan yang merupakan pernyataan tertutup yang jawabannya diekuivalensikan dengan nilai 1 s/d 7. Jika perolehan nilai rata-rata maksimal setiap komponen adalah 7 maka skor maksimal standar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor Maksimal Standar} = \text{Jumlah Komponen} \times \text{Skor Rata-rata Komponen} \times \text{Bobot Komponen}$$

Skor maksimal pada setiap standar seperti terlihat pada Tabel 3 Kolom 5 berikut ini.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah nilai Maksimal Standar sama dengan 700.

Tabel 3: Perhitungan Skor Maksimal Standar Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia

| No. | STANDAR | JUMLAH KOMPONEN | SKOR RATA2 MAKS STANDAR | BOBOT KOMPONEN | SKOR MAKS STANDAR |
|----------------------------|----------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|-------------------|
| 1 | Isi | 1 | 7 | 10,00 | 70 |
| 2 | Proses | 2 | 7 | 6,00 | 84 |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 2 | 7 | 5,00 | 70 |
| 4 | Diktendik | 1 | 7 | 12,00 | 84 |
| 5 | Sarana Prasarana | 2 | 7 | 5,00 | 70 |
| 6 | Pengelolaan | 6 | 7 | 1,33 | 56 |
| 7 | Pembiayaan | 1 | 7 | 6,00 | 42 |
| 8 | Penilaian | 1 | 7 | 8,00 | 56 |
| 9 | Penelitian | 1 | 7 | 12,00 | 84 |
| 10 | Pengabdian pada masyarakat | 1 | 7 | 6,00 | 42 |
| 11 | Kerja Sama | 1 | 7 | 6,00 | 42 |
| Jumlah Skor Standar | | | | | 700 |

D. Penentuan Nilai Komprehensif

1. Nilai Skor Rata-Rata Komponen

Tabel 4 : Jumlah Skor Rata-Rata Komponen

| No. | KOMPONEN | SKOR RATA-RATA |
|---|--|-----------------------|
| STANDAR ISI | | |
| 1 | Kurikulum | 4 |
| | Jumlah Skor Rata-rata Komponen | 4 |
| STANDAR PROSES | | |
| 2 | Pengembangan Mutu Pembelajaran | 5 |
| 3 | Suasana Akademik | 4 |
| | Jumlah Skor Rata-rata Komponen | 10 |
| STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN | | |
| 4 | Kelulusan Mahasiswa | 6 |
| 5. | Prestasi Mahasiswa | 5 |
| | Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | 11 |
| STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | |
| 6 | Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 3 |
| | Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | 3 |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA | | |
| 7 | Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kependidikan | 6 |
| 8 | Ketersediaan Sistem Informasi | 6 |
| | Jumlah Skora Rata-rata Komponen | 12 |
| STANDAR PENGELOLAAN | | |
| 9 | Tata Pamong | 7 |
| 10 | Kepemimpinan | 4 |
| 11 | Sistem Pengelolaan | 3 |
| 12 | Seleksi Mahasiswa Baru | 6 |
| 13 | Kualitas Layanan Kepada Mahasiswa | 2 |
| 14 | Sistem Penjaminan Mutu | 6 |
| | Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | 28 |
| STANDAR PEMBIAYAAN | | |
| 15 | Pengelolaan Data | 5 |
| | Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | 5 |
| STANDAR PENILAIAN | | |
| 16 | Evaluasi Hasil Belajar | 6 |
| | Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | 6 |

| STANDAR PENELITIAN | | |
|---|--------------------------------------|---|
| 17 | Capaian Penelitian | 3 |
| Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | | 3 |
| STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | |
| 18 | Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat | 5 |
| Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | | |
| STANDAR KERJASAMA | | |
| 19 | Capaian Kerjasama | 3 |
| Jumlah Skor Rata-Rata Komponen | | 3 |
| | | |

2. Nilai Komprehensif PT

Tabel 5 : Nilai Komprehensif PT

| No. | STANDAR | JUMLAH RATA-RATA SKOR KOMPONEN | BOBOT KOMPONEN | NILAI TERTIMBANG |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|----------------|------------------|
| 1 | Isi | 4 | 10,00 | 40,00 |
| 2 | Proses | 10 | 6,00 | 60,00 |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 11 | 5,00 | 55,00 |
| 4 | Pendidik dan Tendik | 3 | 12,00 | 36,00 |
| 5 | Sarana dan Prasarana | 12 | 5,00 | 60,00 |
| 6 | Pengelolaan | 28 | 1,33 | 38,00 |
| 7 | Pembiayaan | 5 | 6,00 | 30,00 |
| 8 | Penilaian | 6 | 8,00 | 48,00 |
| 9 | Penelitian | 3 | 12,00 | 36,00 |
| 10 | Pengabdian Kepada Masyarakat | 5 | 6,00 | 30,00 |
| 11 | Kerjasama | 3 | 6,00 | 18,00 |
| 12 | Jumlah Nilai Tertimbang | | | 451 |
| 13 | Nilai Mutu = $461 : 700 \times 100$ | | | 64,43 |
| Nilai Komprehensif PT = 64 | | | | |

E. Penentuan Nilai Standar

Tabel 6: Perhitungan Nilai Standar Perguruan Tinggi

| No. | STANDAR | SKOR MAKSIMAL STANDAR | NILAI | |
|-----|------------------------------|-----------------------------|------------|---------|
| | | | TERTIMBANG | STANDAR |
| 1 | Isi | 70 | 40,00 | 57 |
| 2 | Proses | 84 | 60,00 | 71 |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 70 | 55,00 | 78 |
| 4 | Pendidik dan Tendik | 84 | 36,00 | 43 |
| 5 | Sarana dan Prasarana | 70 | 60,00 | 86 |
| 6 | Pengelolaan | 56 | 38,00 | 68 |
| 7 | Pembiayaan | 42 | 30,00 | 75 |
| 8 | Penilaian | 56 | 48,00 | 86 |
| 9 | Penelitian | 84 | 36,00 | 43 |
| 10 | Pengabdian Kepada Masyarakat | 42 | 30,00 | 71 |
| 11 | Kerja Sama | 42 | 18,00 | 43 |

E. Kesimpulan

Tabel 7: Hasil Pencapaian Mutu Internal Pt Dalam Skala Empat Tahapan

| No. | STANDAR | NILAI | TAHAPAN |
|--------------|------------------------------|-------|-------------|
| 1 | Isi | 57 | Kurang |
| 2 | Proses | 71 | Cukup |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 78 | Baik |
| 4 | Pendidik dan Tendik | 43 | Kurang |
| 5 | Sarana dan Prasarana | 86 | Sangat Baik |
| 6 | Pengelolaan | 68 | Cukup |
| 7 | Pembiayaan | 75 | Baik |
| 8 | Penilaian | 86 | Sangat Baik |
| 9 | Penelitian | 43 | Kurang |
| 10 | Pengabdian Kepada Masyarakat | 71 | Cukup |
| 11 | Kerja Sama | 43 | Kurang |
| Komprehensif | | 64 | Cukup |

Tabel 8: Hasil Pencapaian Mutu Internal Pt Dalam Skala Tujuh Tahapan

| No. | STANDAR | NILAI | TAHAPAN |
|--------------|------------------------------|-------|-----------------|
| 1 | Isi | 57 | Cukup |
| 2 | Proses | 71 | Baik |
| 3 | Kompetensi Lulusan | 78 | Baik |
| 4 | Pendidik dan Tendik | 43 | Perlu Perbaikan |
| 5 | Sarana dan Prasarana | 86 | Contoh Baik |
| 6 | Pengelolaan | 68 | Cukup |
| 7 | Pembiayaan | 75 | Baik |
| 8 | Penilaian | 86 | Contoh Baik |
| 9 | Penelitian | 43 | Perlu Perbaikan |
| 10 | Pengabdian Kepada Masyarakat | 71 | Baik |
| 11 | Kerja Sama | 43 | Perlu Perbaikan |
| Komprehensif | | 64 | Cukup |

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi mutu internal yang dilakukan terhadap 11 standar mutu di Sekolah Tinggi Multi Media, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi standar mutu mencapai nilai rata-rata 64,43. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum institusi telah memenuhi standar dasar, namun masih terdapat kesenjangan pada beberapa standar khusus yang memerlukan perbaikan mendalam. Secara rinci, kesimpulan per standar adalah sebagai berikut:

1. Standar Isi

Hasil evaluasi menunjukkan capaian nilai 57 dari total skor 70. Meskipun dokumen kebijakan penyusunan kurikulum sudah tersedia dan melibatkan pemangku kepentingan, namun sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala belum terdokumentasi dengan kuat secara konsisten di tingkat program studi.

2. Standar Proses

Standar ini memperoleh nilai 71 dari total skor 84. Institusi telah menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), namun integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses akademik lebih relevan dengan perkembangan IPTEKS.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian standar ini adalah 78 dari total skor 70 (nilai tertimbang melampaui standar minimal). Sebagian besar mahasiswa lulus tepat waktu dan memiliki masa tunggu kerja yang singkat, namun dukungan institusi terhadap prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih harus dipacu.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Evaluasi standar ini menunjukkan nilai 36 dari total skor 84. Hal ini merupakan salah satu catatan penting karena sistem pengelolaan rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta rasio dosen tetap masih memerlukan penataan ulang sesuai ketentuan regulasi terbaru.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini mendapatkan nilai 60 dari total skor 70. Fasilitas laboratorium dan sistem informasi telah tersedia dengan baik, namun pengembangan blue print teknologi informasi yang terintegrasi secara menyeluruh perlu segera diselesaikan.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan memperoleh nilai 38 dari total skor 56. Tata pamong dan kepemimpinan organisasi berjalan stabil, tetapi layanan bimbingan karier serta sistem informasi kerja bagi alumni masih berada pada kategori yang rendah.

7. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan mendapatkan nilai 30 dari total skor 42. Institusi memiliki tata kelola dana operasional yang transparan, namun sumber pendanaan eksternal di luar biaya pendidikan mahasiswa (seperti hibah dan unit bisnis) belum tergarap maksimal.

8. Standar Penilaian

Hasil evaluasi adalah 48 dari total skor 56. Sistem penilaian telah mengikuti kompetensi lulusan, tetapi mekanisme review soal ujian sebelum pelaksanaan UTS dan UAS belum dilakukan secara sistematis oleh tim ahli atau komisi ujian.

9. Standar Penelitian

Standar ini memperoleh nilai 36 dari total skor 84. Rendahnya nilai ini disebabkan oleh masih minimnya jumlah paten, hak cipta, dan publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi serta terbatasnya dana penelitian dari pihak luar.

10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi standar pengabdian masyarakat memperoleh nilai 30 dari total skor 42. Kebijakan dasar telah tersedia, namun keterlibatan dosen dalam meraih penghargaan nasional maupun internasional terkait pengabdian masih perlu didorong.

11. Standar Kerjasama

Standar ini mendapatkan nilai 18 dari total skor 42, yang merupakan capaian terendah. Kerjasama internasional dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa serta kolaborasi riset masih sangat terbatas dan memerlukan strategi percepatan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis akar masalah pada bab sebelumnya, berikut adalah rekomendasi untuk perbaikan mutu:

1. Standar Isi: Menyusun instrumen dan jadwal rutin untuk monitoring serta evaluasi kurikulum secara berkala agar selaras dengan kebutuhan industri.
2. Standar Proses: Mewajibkan dosen untuk menyertakan hasil riset terbaru ke dalam modul ajar dan meningkatkan ketersediaan panduan kebebasan akademik.
3. Standar Kompetensi Lulusan: Meningkatkan intensitas tracer study untuk memperkuat jejaring alumni dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa.
4. Standar Pendidik dan Tendik: Memperbaiki sistem rekam jejak kinerja pendidik dan memastikan kecukupan jumlah dosen tetap di setiap program studi.
5. Standar Sarana dan Prasarana: Menyelesaikan penyusunan rencana induk (blue print) pengembangan sistem informasi institusi yang lengkap.
6. Standar Pengelolaan: Mengaktifkan pusat bimbingan karier dan informasi kerja untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa dan lulusan.
7. Standar Pembiayaan: Mendorong inovasi pendanaan melalui kerjasama riset dengan industri dan optimalisasi unit bisnis internal.
8. Standar Penilaian: Menetapkan prosedur wajib review soal ujian oleh tim ahli sebelum ujian dilaksanakan.
9. Standar Penelitian: Memberikan insentif dan pendampingan bagi dosen untuk memproses hak paten dan publikasi internasional.
10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat: Meningkatkan kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta untuk pendanaan kegiatan pengabdian.
11. Standar Kerjasama: Menginisiasi program kerjasama internasional yang konkret dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) berkomitmen menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) yang rutin setiap tahun. Laporan ini merupakan hasil evaluasi mendalam yang memotret kondisi riil implementasi standar mutu di lingkungan STMM pada tahun 2023.

Data dan temuan yang tersaji dalam laporan ini menunjukkan adanya kemajuan di beberapa aspek, namun juga menyoroti kelemahan yang perlu segera ditangani, terutama pada aspek penelitian dan kerjasama. Seluruh rekomendasi dalam laporan ini diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna memastikan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Dengan sinergi seluruh civitas akademika, STMM diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya menuju standar unggul.